

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP
DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI
CEMARA DI DESA SINARJAYA KECAMATAN
AIR HITAMLAMPUNG BARAT**
Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

ADVEN KURNIAWAN

NPM : 1641010341

Jurusan : komunikasi dan penyiaran islam



**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAMFAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASIUNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP
DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI
CEMARA DI DESA SINARJAYA KECAMATAN
AIR HITAM LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Nama : Adven Kurniawan

NPM : 1641010341

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I

Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAMFAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASIUNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2021**

ABSTRAK

Strategi komunikasi adalah pendekatan terencana yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam membangun suatu jalan perubahan pola pikir kepada masyarakat umum untuk mencapai suatu tujuan. , oleh karena itu memerlukan metode atau cara-cara yang dapat digunakan yang harus bersifat mendidik, membimbing, dan menerapkan sehingga para petani atau kelompok wanita tani dapat menolong dirinya sendiri, mengubah memperbaiki tingkat pemikiran, sikap dan perilaku dan tingkat kerja kesejahteraan hidupnya. Dengan adanya Kelompok Tani di desa Sinar jaya maka diadakannya penyuluhan yang dilakukan HKTI (himpunan kerukunan tani indonesia) yang dilakukan secara rutin setiap sebulan dua kali pertemuan, kegiatan penyuluhan tersebut menjurus pada perubahan sikap dan perilaku para kelompok wanita tani cemara yang memanfaatkan potensi lokal, seperti potensi lokal gula aren yang biasanya hanya dijadikan gula merah menjadi gula merah tradisional menjadi gula semut, sebelum perubahan sikap dan perilaku diterapkan oleh para penyuluh untuk kelompok wanita tani cemara mereka hanya memproduksi gula merah tradisional sebanyak 5 toros per hari, saat ini kelompok wanita tani cemara sudah mengalami perubahan yang sangat signifikan mereka sudah belajar dan merubah pengolahan gula merah tradisional menjadi gula semut, dalam sehari kelompok wanita tani cemara dapat memproduksi 20 bungkus per hari untuk didistribusikan di dalam maupun di luar kota.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh para penyuluh memiliki tujuan yang berbeda beda. Diskusi kelompok yang menggunakan jenis komunikasi dua arah tujuannya adalah untuk meyalurkan ide ide komunikasi , menghindari kesalahan pemahaman dari isi materi yang disampaikan, informasi menjadi jelas dan akurat dan menyelesaikan permasalahan, sedangkan penyuluhan menggunakan audio visual yang penerapannya menggunakan komunikasi audio visual tujuannya adalah untuk mempermudah penyuluh dalam menyampaikan materi dan isi materi dapat diterima dengan mudah diterima oleh anggota kelompok wanita tani cemara, terakhir penyuluhan media sosial yang menggunakan komunikasi interpersonal tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi bagi para anggota kelompok wanita tani cemara yang belum sepenuhnya mengerti dengan materi yang disampaikan oleh penyuluh

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan yakni menggunakan penelitian lapangan (field research) dan menggunakan penelitian dengan sifat penelitian deskriptif guna memperlancar saat melakukan penelitian.

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Adven Kurniawan

NPM : 1641010341

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyuluhan Untuk Perubahan Sikap Dan Perilaku Ekonomi Pada Kelompok wanita Tani Cemara Di Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Lampung Barat” adalah hasil pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis oleh orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang di benarkan secara ilmiah.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila kemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, Februari 2021

Adven Kurniawan
NPM. 1641010341

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan
mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Imran:104)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati yang sangat mendalam, aku persembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, kepada:

1. Kedua orangtuanku, ibundaku Karyati dan Ayahandaku Zainur Rohmat yang telah merawat dan membesarkan ku penulis hingga saat ini.
2. Untuk Kaka dan Adikku, Lalik sugara, Eva Erviana dan Khailila Delvi Artika yang selalu mendukung dan menyemangati penulis
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat belajar dan menambah ilmu selama lebih dari empat tahun ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Adven Kurniawan Lahir di Gunung Terang 18 januari 1998. Penulis merupak anak ke dua dari tiga bersaudara dari Ibu karyati dan Bapak Zainur Rohmat.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yakni di Tk Sumber Alam , SD N 1 Sumber Alam , lulus tahun 2010. Lalu melanjutkan ke MTS AL – Muhajirin , lulus tahun 2013. Kemudian dilanjutkan ke SMKN 2 Bandarlampung dan lulus pada tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016 dan memilih Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Penulis

Adven Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan kita. Nabi besar Muhammad SAW, yang selalu menjadi inspirator bagi setiap muslim.

Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah, sama halnya dengan penulis skripsi ini. Dan proses dari penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak M. Apun Syaripuddin, S.Ag, M.Si Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M. Sos. I selaku sekertaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis.

5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat di bangku perkuliahan.
6. Pacar ku Ida Ismiati dan Keluarga fans Club Lampung, Picesa Parawaika, Dimas Aminnudin, M Nur Fazri, Eza Debra Mutaqin, WilhamSyah Irwan, Febri Kusuma Putra, iko Cahya, Dena Andreans, Ujang, Febri K Putra yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis untuk selalu menikmati proses pembuatan karya ilmiah ini.
7. Keluarga baru KPI F , Adelia larasati makkah, aulia fadila rosa, Beni Syahputra, Dhelvio Abimanyu, indira oktaviani, indah puji astuti, martasari, adika nugraha, Nunu Husnudin, Toto Setiawan, Sugiarto, Zainul Mkhabi, Nuansa Fajar Islami, Fahri husaini dan teman teman semuanya.

Semoga atas segalanya bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadikan catatan amal disisi Allah SWT. Aamiin

Bandar Lampung, Februari 2020

Penulis

Adven Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN ISI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Metode Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data	14
I. Teknik Analisis Data	17

BAB II PERUBAHAN SIKAP DAN PRILAKU EKONOMI (KWT) CEMARA

A. Strategi Komunikasi	18
B. Perubahan Sikap	22
C. Perilaku Ekonomi	38

D. Tinjauan Pustaka	50
 BAB III STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA DI DESA SINARJAYA KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT	
A. Gambaran Umum Desa Sinar Jaya	52
B. Kelompok Wanita Tani Untuk Perubahan Sikap Dan Prilaku Ekonomi	59
C. Strategi Komunikasi Penyuluhan Terhadap KWT Cemara	62
 BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP DAN PRILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA DI DESA SINAR JAYA KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT	
A. Komunikasi Dua Arah	76
B. Komunikasi Audio Visual.....	77
C. Komunikasi Interpersonal	78
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
LAMPIRAN.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul skripsi ini. Maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah istilah utama. Skripsi ini berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA DI DESA SINARJAYA KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT”**.

Terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang ada di dalam judul agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami maksud judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang di kehendaki penulis. Berikut ini penjelasan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu *“stratus”* yang artinya tentara dan kata *“agein”* yang berarti memimpin.¹ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²

¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 61.

² *Ibid.*, h. 65.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³

komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin “*communis*”. *Communis* atau dalam bahasa Inggrisnya “*commun*” yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi (*to commute*), ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan.⁴ Sedangkan menurut Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang telah banyak memberikan perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.⁵

Dari dua pengertian strategi dan komunikasi diatas dapat diuraikan bahwa strategi komunikasi adalah pendekatan terencana yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam membangun suatu jalan perubahan pola pikir kepada masyarakat umum untuk mencapai suatu tujuan.

³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat bahasa, 2008), h.1529.

⁴ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h, 9.

⁵ Hafied Cangara, *Op.Cit.*, h.22.

Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang di pakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan dari kata *suluh* yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan, dalam Bahasa Belanda penyuluhan di sebut *Ivoorlichting* yang berarti penerangan untuk menolong seseorang menemukan jalannya, dalam bahasa Inggris dan Jerman mengistilahkan penyuluhan sebagai pemberian saran yang berarti seseorang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang tetapi seseorang tersebut yang berhak menentukan pilihannya.⁶

Perubahan adalah suatu proses modifikasi sehingga menunjukkan keadaan yang berbeda dari keadaan sebelumnya baik adanya pertumbuhan atau pengurangan bahkan penghilangan.⁷

Sikap adalah pernyataan *evaluatif* terhadap objek orang atau peristiwa Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu dan perilaku adalah norma-norma subjektif yaitu suatu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan terhadap apa yang kita perbuat, Sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif, bersama-sama membentuk suatu *intense* atau niat untuk berperilaku tertentu.⁸

⁶ Hamdani, *bimbingan Dan Penyuluhan*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2012), h, 19.

⁷ Ira Siti Rahimah, *Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Terhadap Tradisi Rarangken*, (Jakarta : PT Cipta Aditya Bakti, 2019), h, 4.

⁸ Asti Nurlela, "Peranan lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik" . *Jurnal Gea* Vol 14 Nomor 1, April 2014. h, 8.

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi di sebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga, Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami,isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.⁹

Kelompok adalah pengembangan struktur relasi internal di antara anggota melalui pertukaran dan pengembangan nilai, norma, setatus, dan peranan struktur internalnya bisa formal maupun informal, bisa kaku sampe luwes, dan bisa setatis sampai dinamis.kelompok adalah kumpulan orang-orang yang bersatu karena mempunyai identitas yang sama, yang terkait karena mempunyai perasaan dan kepentingan yang sama, sekaligus membedakan karakteristik mereka dengan orang-orang lain yang ada dalam masyarakat tempat mereka tinggal.¹⁰

Kelompok Wanita Tani adalah wadah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian, terbentuk adanya jenis usaha tani yang mereka geluti, lokasi tempat tinggal yang

⁹Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta,Mitra Wacana Media,2010) h. 1

¹⁰Alo Liliweri,*Sosiologi & Komunikasi organisasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014), h.19.

berdekatan adanya persamaan persepsi dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan ekonomi.¹¹

Dari penjelasan diatas maka yang di maksud dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA DI DESA SINARJAYA KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT”. Adalah suatu penelitian yang mendalam untuk mengetahui proses metode komunikasi yang di lakukan oleh penyuluh pertanian dalam merubah sikap dan perilaku kelompok wanita tani cemara.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang menarik penulis dalam memilih judul skripsi ini adalah:

1. Sebagaimana peran penyuluhan pertanian sangatlah penting karena sebagian besar penduduk di Negara berkembang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Desa Sinar jaya merupakan salah satu daerah di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat yang memiliki potensi lokal yang sangat melimpah, dengan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya Kelompok wanita tani cemara maka di adakannya program penyuluhan Kelompok Wanita Tani dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan memberikan pelatihan bagi para wanita tani untuk merubah sikap dan perilaku untuk menjadi petani yang

¹¹Asriyanti Syarif, “Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Tani Sayuran Di kecamatan Bissapu Kabupaten Banteng”(Program Study Agribisnis Universitas Muhamadiyah, Makasar , 2018), h.78

mampu memanfaatkan potensi lokal yang bertujuan mensejahterakan kelompok wanita tani. Dari hal tersebut penulis ingin mengetahui lebih jauh dampak penyuluhan wanita tani untuk perubahan sikap dan perilaku yang dapat merubah para wanita tani dalam menyikapi hasil bumi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat selesai dilaksanakan dalam waktu yang direncanakan, mengingat tersedianya, lapangan penelitian, dan sarana penelitian tersedia.

C. Latar Belakang Masalah

Penyuluhan pertanian adalah sistem pelayanan yang membantu masyarakat tani melalui proses pendidikan non formal yang melaksanakan teknik dan metode berusahatani untuk meningkatkan produksi akan lebih berhasil dalam upaya meningkatkan pendapatan. Istilah penyuluhan dikenal secara luas dan diterima masyarakat yang bekerja dalam organisasi pemberi jasa penyuluhan, tetapi tidak demikian halnya bagi masyarakat luas.

Dalam hal ini, perlu diingat bahwa sasaran dengan penyuluhan pertanian sangatlah beragam, baik beragam mengenai karakteristik individu beragam lingkungan fisik dan sosialnya dengan beragam pula kebutuhan-kebutuhannya, motivasi serta tujuan-tujuan yang diinginkan dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada satupun metode yang selalu efektif untuk diterapkan dalam setiap kegiatan penyuluhan pertanian bahkan menurutnya banyak kasus, kegiatan penyuluhan harus dilaksanakan dengan menerapkan beragam metode sekaligus yang saling menunjang dan melengkapi. Setiap kegiatan dalam penyuluhan

pertanian harus dilaksanakan secara teratur dan terarah, tidak mungkin dilaksanakan begitu saja, oleh karena itu memerlukan metode atau cara-cara yang dapat digunakan yang harus bersifat mendidik, membimbing, dan menerapkan sehingga para petani atau kelompok wanita tani dapat menolong dirinya sendiri, mengubah memperbaiki tingkat pemikiran, sikap dan perilaku dan tingkat kerja kesejahteraan hidupnya.

Banyak hasil bumi yang ada di Indonesia yang kita ketahui saat ini, beberapa daerah pun banyak sekali yang menghasilkan hasil kebun atau hasil bumi sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan pokok ataupun kebutuhan sehari-hari antara lain yaitu Emas, Batu alam, Batu bara, Sutra, Rotan, kopi, pisang, lada, karet, rempah-rempah dan masih banyak lainnya. Indonesia adalah negara berkepulauan, dari salah satu pulau tersebut terdapat pulau Sumatra yang memiliki banyak provinsi di daratannya yang menghasilkan hasil bumi yang sangat berlimpah, dari banyak provinsi tersebut penulis tertuju pada provinsi Lampung yang sangat menarik untuk dibahas tertuju pada Kabupaten Lampung Barat.

Lampung Barat merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, yang banyak sekali menghasilkan rempah-rempah ataupun hasil bumi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk merubah ataupun meningkatkan hasil ekonomi masyarakat tersebut. Banyak sekali hasil bumi yang terdapat di kabupaten Lampung Barat antara lain kopi, cengkih, lada, pisang, dan aren tumbuhan inilah yang sangat banyak dan mudah ditemui di Lampung Barat khususnya di desa Sinar Jaya.

Adanya hasil bumi tersebut maka di Lampung Barat terdapat beberapa kelompok wanita tani yang bertujuan memanfaatkan hasil rempah-rempah ataupun hasil bumi yang bertujuan memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi desa tersebut, dari beberapa Kelompok Wanita Tani yang berada di Lampung Barat penulis tertarik untuk meneliti kelompok Wanita Tani Cemara yang berada di desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

Dengan adanya Kelompok Tani di desa Sinar Jaya maka diadakannya penyuluhan yang dilakukan HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) yang dilakukan secara rutin setiap sebulan dua kali pertemuan, kegiatan penyuluhan tersebut menjurus pada perubahan sikap dan perilaku para kelompok wanita tani Cemara yang memanfaatkan potensi lokal, seperti potensi lokal gula aren yang biasanya hanya dijadikan gula merah menjadi gula merah tradisional menjadi gula semut, sebelum perubahan sikap dan perilaku diterapkan oleh para penyuluh untuk kelompok wanita tani Cemara mereka hanya memproduksi gula merah tradisional sebanyak 5 toros per hari, saat ini kelompok wanita tani Cemara sudah mengalami perubahan yang sangat signifikan mereka sudah belajar dan merubah pengolahan gula merah tradisional menjadi gula semut, dalam sehari kelompok wanita tani Cemara dapat memproduksi 20 bungkus per hari untuk didistribusikan di dalam maupun di luar kota.

Sedangkan untuk penghasilan kopi pertahun adalah 1 ton yang biasanya dijual hanya biji kering saja, kini kelompok wanita tani Cemara sudah merubah dan mengolah kopi biji menjadi kopi bubuk, dalam perbulan kelompok wanita tani

cemara bisa membuat atau memproduksi kopi bubuk sebanyak 1 kuintal yang di distribusikan di dalam maupun di luar kota, dulu kopi biji yang di jual kering per 1 Kg hanya mencapai angka Rp20.000 rupiah. Sedangkan saat ini kopi yang di jual berupa bubuk kopi per kemasan dengan berat 30 Gram mencapai harga Rp25.000 rupiah.

Kini Para wanita tani Cemara sudah merubah pola fikir yang berbeda dan merubah sikap dan prilaku dalam menyikapi potensi lokal hasil bumi yang ada di desa Sinarjaya. dengan adanya penyuluhan ini wanita tani cemara sangat diuntungkan karena hasil yang di peroleh lebih berbanding jauh dari pada hasil sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, untuk menghindari penyimpangan dari pokok-pokok masalah yang akan di bahas, maka rumusan masalahnya adalah. “Bagaimana Strategi Komunikasi dalam penyuluhan terhadap Kelompok Wanita Tani Cemara dalam melakukan perubahan sikap dan prilaku ekonomi di Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat”?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulis ini adalah untuk mengetahui Proses metode komunikasi melalui Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Cemara untuk

perubahan sikap dan perilaku dalam menyikapi potensi lokal di Desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat dalam memberikan pemahaman-pemahaman mengenai komunikasi masyarakat melalui pelatihan kelompok wanita tani berpotensi lokal.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi organisasi sosial Kemasyarakatan, khususnya kelompok wanita tani (Cemara) dalam pengolahan potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada anggota kelompok wanita tani.

G. Metode penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurangi metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang di persiapkan dengan sebaik baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.¹²

Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat di pahami bahwa metode penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang di gunakan dalam mengadakan penelitian, yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang di lakukan untuk mengadakan informasi data secara akurat. oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian itu sendiri adalah ajaran mengenai metode-metode yang di gunakan proses penelitian.

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Menurut Kartini Kartono jika dilihat dari jenis nya, penelitian ini adalah penelitian lapangan atau "*field research*" yaitu penelitian lapangan yang di lakukan dalam kawah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realities apa yang tengah terjadi pada masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk mencegah masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹² Kokom Siti Komariah, *Modal Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam*, (jurnal Pendidikan Agama islam Ta'lim, 2011, vol.9.no.1), h. 14.

¹³ Kartini Kartono, *pengantar Metodologi Riset sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha untuk menunturkan pemecahan masalah berdasarkan fakta. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta fakta dan sifat populasi.¹⁴ Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah baru fakta-fakta st ini dari suatu populasi yanag memiliki kegiatan penilaian sikap atau pendapat atau individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.¹⁵

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁶ Adapun yang terjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara Sinarjaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat berjumlah 4 orang pengurus beserta anggota KWT Cemara 11 orang.

¹⁴Cholid Nrbuko, Abu Achlami, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2012), h. 44.

¹⁵ EttaMamang Sangjadi, sopia, *Metedologi penelitian pendekatan Praktis Dalam penelitian*, (Yogyakarta :penerbit Andi, 2010), h.21.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT.Rinika Cipta, 1998) Kesebelas, h. 173

b. Sample

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sample. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.¹⁷

Sample dalam penelitian ini bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan teman dan guru dalam penelitian. Sample dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sample statistik tetapi sample teoritis, karena bertujuan untuk menghasilkan teori.

Sample yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sample dengan orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.¹⁸ Teknik ini merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan dan karakteristik tertentu atau seleksi khusus adapun pertimbangan yang penulis tentukan adalah:

Ketua penyuluh dan anggota KWT Cemara

Kriteria anggota KWT Cemara:

- a. Anggota KWT Cemara yang aktif dalam penyuluhan.
- b. Anggota yang telah bergabung di KWT Cemara minimal 3 Tahun.

¹⁷ *Ibid*, h.117.

¹⁸ *Ibid*, h.318

- c. Anggota KWT Cemara yang terlibat aktif dalam kegiatan produksi gula semut dan kopi bubuk.

Adapun yang di jadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.yang meliputi Ketua Penyuluh,ketua KWT, bendahara, skertaris kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara,serta 3 orang anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara.

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.¹⁹ Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipasif) ataupun nonpartisipasif. Teknik observasi (*observation technical*) yang awalnya dipergunakan dalam etnografi merupakan studi tentang suatu kebudayaan (etnik tertentu) suatu bangsa, dan tujuannya adalah untuk memahami suatu cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya.²⁰

Dalam penelitian ini penulis berusaha terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan yaitu bagaimana kegiatan metode komunikasi Penyuluhan Kelompok Wanita Tani (KWT) Cemara sehingga metode komunikasi dalam penyuluhan dapat merubah sikap dan prilaku anggota KWT Cemarayang berada di desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat .

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*,(Jakarta: Erlangga, 2009), h. 101.

²⁰ Rosady Ruslan,*Public Relations dan Komunikasi*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2017), h. 33.

b. Metode interview

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).²¹ Dalam proses ini, wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah: pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.²²

Dari uraian diatas penulis dapat simpulkan, bahwa metode interview atau wawancara adalah metode tanya jawab antara responden sebagai pengumpul data terhadap narasumber sebagai responden secara langsung untuk memperoleh informasi, dan setiap interview harus meliputi faktor-faktor penentu wawancara agar berjalan dengan lancar pada saat proses interview.

Adapun metode interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview wawancara tidak struktur. Jenis wawancara inilah yang lebih sesuai dalam penelitian kualitatif, sebab jenis wawancara tidak struktur ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.²³ Meski disebut wawancara tidak struktur, bukan berarti dialog-dialog yang ada lepas begitu saja dari konteks. Ini lah hal utama yang harus diperhatikan peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini. Penulis sejak awal harus memiliki fokus pembicaraan yang

²¹ *Ibid*, h. 23.

²² Masri singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT PUSTAKA LP3ES Indonesia, 1995), h. 193.

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 107.

ingin ditanyakan sehingga wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang telah ditentukan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur sebagai metode pelengkap dari metode pokok untuk memperoleh data yang ada dilapangan dengan suasana bebas dan santai.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.²⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tambahan yang terdokumentasi, baik yang berada dalam buku-buku, gambar-gambar, dan lain sebagainya. Terdapat foto-foto, video, dan catatan agenda kegiatan kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga melalui Potensi Loka. Metode ini merupakan metode pembantu dalam rangka mengagendakan serta menelaah data-data yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga melalui Potensi Lokal di desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

²⁴ Atwar Bajari, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 106.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁵ Dalam hal ini berarti peneliti menganalisis dari data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengaitkan dengan teori komunikasi organisasi.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi data, data penyajian data dan menyimpulkan. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.²⁶

Penyajian data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.²⁷

²⁵ Masri singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT PUSTAKA LP3ES Indonesia, 1995), h. 263.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2009), h. 338.

²⁷ *Ibid*, h. 341.

BAB II

SETRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI

A. Setregi komunikasi

1. Pengertian Setrategi komunikasi

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin.²⁸ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²⁹

Istilah komunikasi berasal dari kata Latin *Communicare* atau *Communis* yang berarti sama atau menjadikan milik bersama. Kalau kita berkomunikasi dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.³⁰

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima

²⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 61.

²⁹ *Ibid*, h. 64.

³⁰ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 10.

dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.³¹

Komunikasi terbagi menjadi beberapa hal di antaranya yaitu:

- a. Komunikasi Menurut Kelangsungannya Dalam proses komunikasi terjadi interaksi antara dua belah pihak sebagai berikut:
 1. Komunikasi langsung Proses komunikasi yang dilaksanakan secara langsung tanpa bantuan perantara orang ketiga ataupun media komunikasi yang ada dan tidak dibatasi oleh jarak.³²
 2. Komunikasi tidak langsung Proses komunikasi yang dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau bantuan alat-alat atau media komunikasi.³³
- b. Komunikasi Menurut perilaku, komunikasi dapat sbedakan menjadi tiga yaitu:
 1. Komunikasi formal, Komunikasi yang terjadi diantara anggota organisasi atau perusahaan yang tata caranya telah diatur dalam struktur organisasi, misalnya rapat kerja perusaha, konferensi, seminal dll.³⁴
 2. Komunikasi informal: Komunikasi yang terjadi di dalam suatu organisasi atau perusahaan yang tidak ditentukan dalam struktur

³¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010),h.36.

³² Burhan Bnugin, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung,Kencana, 2013), h, 38

³³ *Ibid*,h,39

³⁴ Arni Muhammad, *komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014),h,45.

organisasi dan tidak mendapat pengakuan resmi, misalnya kabar burung, desas-desus dll.³⁵

3. Komunikasi nonformal: Komunikasi yang terjadi antara komunikasi yang bersifat formal dan informal, yaitu komunikasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan organisasi atau perusahaan dengan kegiatan yang bersifat pribadi, misalnya rapat tentang ulang tahun perusahaan, dll.³⁶

c. Komunikasi Menurut Aliran Informasi dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Komunikasi satu arah (simplex): Komunikasi yang berlangsung dari satu pihak saja (one way communication), misalnya untuk menjaga kerahasiaan atau untuk menjaga kewibawaan pimpinan.³⁷
2. Komunikasi dua arah: Komunikasi yang bersifat tiimbal balik (two way communication), misalnya untuk memberi respons atau feed back kepada komunikator nya sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesalah pahaman.³⁸

d. Komunikasi menurut peran individu ada beberapa macam komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada pihak lain, diantaranya:

1. Komunikasi antar individu dengan individu lain: Komunikasi ini terlaksana secara nonformal maupun informal. Individu yang

³⁵ *Ibid*,h,43.

³⁶ *Ibid*, h,44.

³⁷ Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya*,(Bandung,Rosda,2001), h,31.

³⁸ Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya*,(Bandung,Rosda,2001), h,32.

bertindak sebagai komunikator harus mampu mempengaruhi perilaku individu yang lain.³⁹

2. Komunikasi antara individu dengan dua kelompok atau lebih:

Dalam komunikasi ini individu berperan sebagai perantara antara dua kelompok atau lebih sehingga dituntut kemampuan yang prima untuk menjadi penyelaras yang harmonis.⁴⁰

3. Komunikasi visual adalah sebuah rangkaian proses penyampaian

informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan.

Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya.⁴¹

e. Komunikasi menurut jumlah yang berkomunikasi Komunikasi yang

terjadi diantara sesama manusia baik itu perorangan maupun kelompok dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Komunikasi perseorangan: Komunikasi yang terjadi antara pribadi

dengan pribadi tentang permasalahan yang bersifat pribadi juga.⁴²

2. Komunikasi kelompok: Komunikasi antara suatu kelompok

tentang masalah yang menyangkut kepentingan banyak orang dalam kelompok.⁴³

³⁹ Morrikan, *Teori Komunikasi Individu Hingga massa*, (Jakarta, Kencana Prana Media Grup, 2001), h. 40.

⁴⁰ *Ibid*, h. 41.

⁴¹ *Ibid*, h. 42

⁴² Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung, Rosda, 2001), h. 48.

⁴³ Arni Muhammad, *komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), h. 49.

Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang di pakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan dari kata *suluh* yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan, dalam Bahasa Belanda penyuluhan di sebut *Ivoorlichting* yang berarti penerangan untuk menolong seseorang menemukan jalannya, dalam bahasa Inggris dan Jerman mengistilahkan penyuluhan sebagai pemberian saran yang berarti seseorang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang tetapi seseorang tersebut yang berhak menentukan pilihannya.

B. Perubahan sikap

1. Pengertian Sikap

Pengertian Sikap Secara umum adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Komponen-komponen sikap adalah pengetahuan, perasaan-perasaan, dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam pengertian yang lain, sikap adalah kecondongan evaluatif terhadap suatu objek atau subjek yang memiliki konsekuensi yakni bagaimana seseorang berhadapan dengan objek sikap. Tekanannya pada kebanyakan penelitian dewasa ini adalah perasaan atau emosi. Sikap yang terdapat pada diri individu akan memberi warna atau corak tingkah laku ataupun perbuatan individu yang bersangkutan. Dengan memahami atau

mengetahui sikap dapat diperkirakan respons ataupun perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan.⁴⁴

Sikap dapat juga diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu, Sikap yang diperlihatkan secara reflek akan tercermin tergantung suasana hati kita pada saat itu kepada orang lain. Bila pada saat itu mengalami hal-hal yang baik, seperti suatu keberhasilan, maka akan terpancar sikap positif, begitu pula pada saat sedang mengalami hal-hal buruk sikap yang diperlihatkan sering kali negatif.

2. Fungsi perubahan sikap

Fungsi perubahan sikap yaitu memberikan penjelasan bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu dapat berubah melalui proses komunikasi dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Teori perubahan sikap ini antara lain menyatakan bahwa seseorang akan mengalami ketidak nyamanan dalam dirinya (mental discomfort) bila ia dihadapkan pada informasi baru atau informasi yang bertentangan dengan keyakinannya. keadaan tidak nyaman ini disebut dengan disonansi yang berasal dari kata dissonance yang berarti ketidakcocokan atau ketidaksesuaian, sehingga disebut juga teori disonansi (dissonance theory).

⁴⁴Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Bandung : Pustaka Belajar, 2011), h. 34

Fungsi perubahan sikap mempunyai esensi yang sama dengan pembentukan sikap. Artinya perubahan sikap juga merupakan pembentukan sikap. Namun karena sudah ada sikap sebelumnya, maka proses transisi kepada sikap yang baru, lebih baik menggunakan istilah perubahan sikap. Jadi, sebagaimana pada pembentukan sikap, pembelajaran (learning), pengalaman pribadi, sumber-sumber informasi yang lain, serta kepribadian, merupakan faktor-faktor yang dapat mengubah sikap.⁴⁵

Jenis-Jenis Teori Perubahan Sikap terdapat dua teori perubahan sikap, yaitu:

1). *Cognitif Dissonance Theory*

Ketidaksesuaian terjadi ketika konsumen memperoleh informasi penting tentang kepercayaan atas suatu produk yang bertentangan dengan kepercayaan sebelumnya.

2). *Attribution Theory*

Teori ini berusaha menjelaskan bagaimana seseorang merespons suatu kejadian dengan menggunakan tolok ukur perilaku yang mereka miliki secara relatif dibandingkan dengan perilaku orang lain.

⁴⁵Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta : Andi 2003), h.62

3. Tujuan perubahan sikap

Tujuan perubahan sikap memberikan penjelasan bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu dapat berubah melalui proses komunikasi dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi sikap tindak atau tingkah laku seseorang. Teori perubahan sikap ini antara lain menyatakan bahwa seseorang akan mengalami ketidaknyamanan di dalam dirinya (mental discomfort) bila ia dihadapkan pada informasi baru atau informasi yang bertentangan dengan keyakinannya.⁴⁶

Keadaan tidak nyaman disebut dengan istilah disonansi, yang berasal dari kata *dissonance*, yang berarti ketidakcocokan atau ketidaksesuaian sehingga disebut juga dengan teori disonansi. Orang akan berupaya secara sadar atau tidak untuk membatasi atau mengurangi ketidaknyamanan ini melalui tiga proses selektif, yaitu penerimaan informasi selektif, ingatan selektif, dan persepsi selektif.⁴⁷

Pembentukan perilaku atau sikap sendiri menurut Bimo Walgito dapat melalui tiga cara yaitu:

a. Conditioning (pengkondisian)

Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan. Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut. Misal anak dibiasakan bangun pagi, atau menggosok gigi

⁴⁶*Ibid*, h. 67.

⁴⁷*Ibid*, h. 80.

sebelum tidur, membiasakan diri untuk datang tidak terlambat di sekolah dan sebagainya. cara ini didasarkan atas teori belajar kondisioning baik yang dikemukakan oleh Pavlov maupun oleh Thorndike dan Skinner (Iih. Hergenenhahn, 1976).

b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Misal datang kuliah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain. Bila naik motor harus pakai helm, karena helm tersebut untuk keamanan diri dan lain-lain. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.

c. Pementukan perilaku menggunakan model

Pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh anak- anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukan pembentukan perilaku dengan menggunakan model. ini didasarkan atas teori belajar sosial (Social Learning Theory) atau observational learning theory yang dikemukakan oleh Bandura.

4. Faktor faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut teori Lawrance Green dan kawan-kawan menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

- 1). Faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
 - a. Pengetahuan apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini. pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai tingkatan Untuk lebih jelasnya, bahasan tentang pengetahuan akan dibahas pada bab berikutnya.
 - b. Sikap Menurut Zimbardo dan Ebbesen, sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau obyek yang berisi komponen-komponen cognitive, affective dan behavior (dalam Linggasari, 2008). Terdapat tiga

komponen sikap, sehubungan dengan faktor-faktor lingkungan kerja, sebagai berikut:

- 1) Afeksi (affect) yang merupakan komponen emosional atau perasaan.
- 2) Kognisi adalah keyakinan evaluatif seseorang. Keyakinan-keyakinan evaluatif, dimanifestasi dalam bentuk impresi atau kesan baik atau buruk yang dimiliki seseorang terhadap objek atau orang tertentu.
- 3) Perilaku, yaitu sebuah sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu .⁴⁸

Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu: menerima (receiving), menerima diartikan bahwa subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan. Merespon (responding), memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Menghargai (valuing), mengajak orang lain untuk.

Mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Bertanggungjawab (responsible), bertanggungjawab atas segala suatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang memiliki tingkatan paling tinggi menurut Notoatmodjo(2011).

⁴⁸Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Bandung : Pustaka Belajar, 2011), h. 43

2. Faktor pemungkin (enabling factor), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya alat pendukung, pelatihan dan sebagainya.

3. Faktor penguat (reinforcement factor), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya.

Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dibagi menjadi 2 yaitu :

1). Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam individu (endogen), antara lain:

a. Jenis Ras

Semua ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda dengan yang lainnya, ketiga kelompok terbesar yaitu ras kulit putih (Kaukasia), ras kulit hitam (Negroid) dan ras kulit kuning (Mongoloid).⁴⁹

⁴⁹*Ibid*, h, 46.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari, pria berperilaku berdasarkan pertimbangan rasional. Sedangkan wanita berperilaku berdasarkan emosional.

c. Sifat Kepribadian

Perilaku individu merupakan manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai pengaduan antara faktor genetik dan lingkungan. Perilaku manusia tidak ada yang sama karena adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki individu.

d. Bakat Pembawaan

Bakat menurut Notoatmodjo dikutip dari William B. Micheel adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu lebih sedikit sekali bergantung pada latihan mengenai hal tersebut.

f. Intelegensi

Intelegensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu, oleh karena itu kita kenal ada individu yang intelegensi tinggi yaitu individu yang dalam pengambilan keputusan dapat bertindak tepat, cepat dan mudah. Sedangkan individu yang memiliki intelegensi rendah dalam pengambilan keputusan akan bertindak lambat.⁵⁰

⁵⁰*Ibid*, h, 48.

2. Faktor Eksogen atau Faktor Dari Luar Individu

Faktor yang berasal dari luar individu antara lain:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan disini menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku itu dibentuk melalui suatu proses dalam interaksi manusia dengan lingkungan.

1) Usia

Usia adalah faktor terpenting juga dalam menentukan sikap individu, sehingga dalam keadaan diatas responden akan cenderung mempunyai perilaku yang positif dibandingkan umur yang dibawahnya. Menurut Hurlock (2008) masa dewasa dibagi menjadi 3 periode yaitu masa dewasa awal (18-40 tahun), masa dewasa madya (41-60 tahun) dan masa dewasa akhir (61 tahun). Menurut Santrock (2003) dalam Apritasari (2018), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa.⁵¹

⁵¹Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta : Rosda, 2013), h. 35.

2) Pendidikan

Kegiatan pendidikan formal maupun informal berfokus pada proses belajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak dapat menjadi dapat. Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan mempengaruhi perilaku manusia, beliau juga mengatakan bahwa apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tepat dalam menentukan perilaku serta semakin cepat pula untuk mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan.

3) Pekerjaan

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dalam berkarya manusia menemukan sesuatu serta mendapatkan penghargaan dan pencapaian pemenuhan diri menurut Azwar (2003). Sedangkan menurut Nursalam (2001) pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu dan kadang cenderung menyebabkan seseorang lupa akan kepentingan kesehatan diri.

4) Agama

Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam cara berpikir, bersikap, bereaksi dan berperilaku individu.

5) Sosial Ekonomi

Lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial, lingkungan sosial dapat menyangkut sosial. Menurut Nasirrotun (2013) status sosial ekonomi adalah posisi dan kedudukan seseorang di masyarakat berhubungan dengan pendidikan, jumlah pendapatan dan kekayaan serta fasilitas yang dimiliki. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh penduduk atas kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga rendah tingginya pendapatan digunakan sebagai pedoman kerja. Mereka yang memiliki pekerjaan dengan gaji yang rendah cenderung tidak maksimal dalam berproduksi.⁵² Sedangkan masyarakat yang memiliki gaji tinggi memiliki motivasi khusus untuk bekerja dan produktivitas kerja mereka lebih baik dan maksimal.

6) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat-istiadat atau peradaban manusia, dimana hasil kebudayaan manusia akan mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri.

⁵²Nugroho J. Stiadi, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Kencana, 2013), h. 29.

3. Faktor-Faktor Lain

Faktor ini dapat disebutkan antara lain sebagai berikut: susunan saraf pusat, persepsi dan emosi. Green (1980) berpendapat lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain:

- a. Faktor lain mencakup pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan tradisi dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut seseorang tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

- b. Faktor pemungkin (enabling factors)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (1995), bahwa berbagai bentuk media massa seperti : radio, televisi, majalah dan penyuluhan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Sehingga semakin banyak menerima informasi dari berbagai sumber maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga berperilaku ke arah yang baik.

- c. Faktor penguat (reinforcing factors)

Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat atau pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan menurut Novita (2011).

d. Faktor Internal

Yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Misalnya orang yang sangat haus akan lebih memperhatikan perangsang dapat menghilangkan hausnya itu dari perangsang-perangsang lain.

e. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang terdapat diluar diri pribadi individu. Faktor ini merupakan interaksi sosial diluar kelompok. Misalnya interaksi antara manusia yang dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai padanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar,radio,televisi,majalah dan sebagainya.

f. Komunikator

Salah kesimpulan yang paling nyata dan dapat dipercaya adalah semakin baik penilaian seseorang terhadap komunikator, semakin mudah orang itu mengubah sikapnya.

g. Komunikasi

Semakin baik penilaian seseorang terhadap komunikasi yang senjang semakin besar kemungkinan seseorang itu akanmrngubah sikapnya.

5. Bentuk-bentuk Perubahan sikap

Bentuk perubahan sikap sangat bervariasi, sesuai dengan konsep yang digunakan oleh para ahli dalam pemahamannya terhadap perilaku.

Bentuk – bentuk perilaku dikelompokkan menjadi enam yaitu:

1). Perubahan alamiah (*Neonatal chage*) :

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadisuatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

2). Perubahan Rencana (*Plane Change*) :

Perubahan perilaku ini terjadi karena memang direncanakan sendiri oleh subjek.

3). Kesiediaan Untuk Berubah (*Readiness to Change*) :

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut (berubah sikap dan perilakunya). Tetapi sebagian orang sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda.⁵³

⁵³Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Bandung : Pustaka Belajar, 2011), h. 48.

4). Perubahan sikap spontan

Memikirkan obyek sikap lebih mendalam cenderung akan membuat sikap menjadi lebih ekstrim. Menurut Tesser (1978), kita mereview dan mengkaji keyakinan kita dan tekanan konsistensi menyebabkan keyakinan kita cenderung menjadi konsisten. Misalnya, jika kita meluangkan waktu lebih lama untuk memikirkan sahabat baik kita akan lebih menyukainya. Dan jika memikirkan musuh akan sebaliknya.

5). Persistensi perubahan sikap

Persistensi adalah apakah penerima komunikasi itu kemudian ingat pada petunjuk-petunjuk penting, seperti kredibilitas sumber komunikasi. Kelman dan Hovland (1953) memanipulasi kredibilitas sumber dan menemukan perbedaan pasca pengujian. Sumber dengan kredibilitas tinggi menimbulkan sikap yang lebih besar. Tiga minggu sesudahnya, perbedaan kredibilitas menghilang. Pesan dari sumber bercredibilitas rendah ini dinamakan “sleeper effect”. Namun, perbedaan kredibilitas tersebut dapat dimunculkan kembali ketika seseorang ingat akan sumber pesan.

6). Pengubahan sikap yang langsung

Yaitu adanya hubungan langsung antara komunikator, yaitu yang ingin mengubah atau membentuk sikap dengan keunikan, yang menjadi sasaran yang ingin diubah atau dibentuk sikapnya.

C. Perilaku Ekonomi

1. Pengertian Perilaku

Pengertian Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar, Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.⁵⁴

Perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik, Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi dua, yakni : bentuk pasif tanpa tindakan nyata atau konkrit, dalam bentuk aktif dengan tindakan konkrit.⁵⁵

Ada beberapa macam – macam perilaku manusia yaitu :

a. Perilaku Kognitif

Perilaku yang berkaitan dengan aspek dalam contoh intelektual atau pemikiran terkait pengetahuan seseorang. Pengetahuan tersebut terdiri atas banyak hal antara lain

⁵⁴Nugroho J. Stiadi, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Kencana, 2013), h. 22.

⁵⁵ Morhead, Griffin, *Perilaku Organisasi Management Sumber Daya Manusia Dan Organisasi*, (Bandung : Selemba empat, 2012), h.26.

pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, memadukan, dan penilaian. Pengetahuan yang dimaksud adalah aspek yang meliputi pengetahuan dasar. Pengetahuan dasar tersebut adalah mengingat sebuah konsep dasar, nama, definisi, teori, rumus, dan kesimpulan. Semua itu merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang. Pemahaman ini merupakan tingkatan yang lebih tinggi dibanding dengan pengetahuan. Pemahaman ini meliputi kemampuan untuk mengorganisasikan segala pengetahuan yang telah dimiliki.

Penguraian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis segala informasi yang diterima oleh seseorang. Seseorang pada tingkat ini diharapkan dapat menghubungkan sebab dan akibat segala hal yang ada. Memadukan adalah rangkaian untuk beberapa informasi menjadi satu kesimpulan. Setelah melakukan itu semua maka akan memahami tentang penilaian. Penilaian adalah salah satu cara mempertimbangkan kebenaran atau keputusan dalam suatu tindakan.

b. Perilaku Afektif

Perilaku manusia yang berkaitan dengan sikap seseorang. Sikap yang ditunjukkan oleh seseorang merupakan perilaku afektif. Contoh perilaku afektif antara lain seperti pada perasaan, sikap, minat, nilai sosial, dan pengendalian emosional. Perilaku afektif yang berlebih juga dapat termasuk pada kategori perilaku yang

tidak normal. Hasil belajar dari sebuah afektif yang baik akan terlihat dari sikap seseorang ketika melakukan sesuatu.

c. Perilaku Psikomotorik

Perilaku seseorang yang berkaitan dengan kemampuan atau skill. Hal tersebut dihasilkan dari tindakan seseorang setelah mendapatkan pembelajaran. Ketika telah menyerap ilmu dengan baik maka dapat dikatakan pembelajaran yang efektif. Contoh perilaku psikomotorik antara lain, berlari, lompat, melukis, mengikat benang, menjahit, memukul, dan lain-lain. Segala hal yang berbentuk keterampilan maka termasuk psikomotorik.

d. Perilaku Tertutup

Perilaku yang dilakukan oleh seseorang atas stimulus yang dilakukan oleh seseorang dengan cara yang terselubung. Stimulus tersebut terbatas pada perhatian, pengetahuan, persepsi, kesadaran, dan sikap. Contoh perilaku tertutup dapat dilihat dari gaya belajar manusia.

e. Perilaku Terbuka

Perilaku yang dibentuk atas stimulus yang nyata dan terbuka. Respon yang akan diberikan jelas dalam bentuk tindakan atau praktek yang dapat dilihat secara langsung secara langsung. Contohnya dalam hal ini seperti kelakuan dan segala hal yang dilakukan seperti biasa.

f. Perilaku Sosial

Perilaku sosial berkaitan dengan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial. Ketika terdapat syarat interaksi sosial maka diharapkan terdapat aksi dan reaksi yang berkesinambungan. Contohnya dalam hal ini seperti gotong royong, kerjasama, komunikasi, sosialisasi, persaingan, dan lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi tingkah laku banyak hal yang mempengaruhi tingkah laku pada manusia. antara lain; genetik, sikap di lingkungan sosial ia berada, norma sosial, kontrol diri yang pasti dari adanya faktor-faktor inilah yang akan memberikan cerminan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

2. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan (*nomos*) yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga".⁵⁷ Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

⁵⁶ *Ibid*, h. 29.

⁵⁷ Juhaya S, Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2012), h.21.

Kata ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Yunani Kuno *oikosnamos* yang bermakna "pengelolaan rumah tangga", Kata ini merupakan gabungan dari dua kata, yaitu rumah dan pengelolaan distribusi, Kata ini tercatat pertama kali digunakan pada karya yang dibuat oleh sebuah gereja pada tahun 1440 untuk menggambarkan sistem pengelolaan atau administrasi.⁵⁸ Makna ekonomi yang banyak digunakan saat ini, yaitu ekonomi sebagai sebuah sistem yang digunakan di sebuah negara atau wilayah.

Ekonomi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu :

a. Ekonomi tradisional

Ekonomi ini merupakan sistem paling konvensional dan kuno. Ada dua elemen utama dalam sistem tradisional yaitu menghargai tradisi dan minim limbah. Perekonomian tradisional identik dengan daerah pedesaan dengan hasil berupa pertanian. Interaksi antar kelompok bisa dilakukan melalui jual beli ataupun barter barang. Masing-masing anggota perekonomian tradisional memiliki peran khusus yang jelas sehingga setiap anggota memiliki hubungan erat.

b. Ekonomi komando

Ekonomi yang satu ini tidak bisa dibilang lebih baik ataupun lebih buruk dibandingkan dengan sistem tradisional. Faktanya, ada beberapa hal fundamental yang salah pada sistem ini, ada hal yang identik dimiliki oleh sistem ini yaitu kontrol terpusat, keuntungan

⁵⁸*Ibid*, h.26.

yang diharapkan dan dominasi. Sebagian besar sistem ini akan dikendalikan pemerintah. Pemerintah akan memiliki semua hal yang terlibat dalam proses produksi mulai dari peralatan hingga fasilitas.

Faktor dominasi akan jelas terlihat untuk sumber daya berharga, karena sesuatu yang mampu menghasilkan keuntungan terbesar akan dikuasai pemerintah dan sumber daya lainnya yang bersifat “kurang penting” bisa dikelola oleh rakyat. Meski begitu, jika pemerintah mampu membuat kebijakan yang tepat maka ada keuntungan yang bisa didapat seperti terciptanya pasokan yang sehat dari sumber daya milik negara tersebut.

c. Ekonomi pasar

Ekonomi pasar terlihat lebih identik dengan pasar bebas. Dalam sistem ini, organisasi yang dijalankan oleh masyarakatlah yang menentukan bagaimana perekonomian akan berjalan, bagaimana pasokan dihasilkan hingga tuntutan apa saja yang diperlukan. Faktanya, tidak ada satupun negara di dunia yang menerapkan sistem ini secara penuh. Keuntungan terbesar dari sistem pasar ini adalah terpisahnya pasar dan pemerintah.

Hal ini mengurangi dominasi pemerintah dan kemajuan serta inovasi bisa berkembang dengan lebih cepat. Dengan adanya sistem ini, maka pebisnis juga harus dapat menyikapi dengan cepat

berbagai resiko dari pasar bebas seperti kemungkinan adanya inflasi dan pahami dengan cepat penyebab dari inflasi tersebut.

3. Perilaku Ekonomi

Perilaku ekonomi adalah tentang psikologi yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi individu dan institusi. pengertian perilaku ekonomi kerap dikaitkan dengan ekonomi normatif. Para analis perilaku ekonomi akan melihat bagaimana psikologi individu atau institusi mempengaruhi pengambilan keputusan.⁵⁹

Dalam dunia yang ideal, orang akan selalu membuat keputusan optimal yang memberi keuntungan dan kepuasan terbesar. Sejalan dengan itu, dalam ilmu ekonomi, teori pilihan rasional menyatakan bahwa ketika dihadapkan pada berbagai pilihan dalam kondisi kelangkaan, mereka dapat memiliki pilihan yang memaksimalkan kepuasan individu atau institusi.⁶⁰

a. Memahami perilaku ekonomi

Teori yang menerapkan pengertian perilaku ekonomi mengasumsikan bahwa orang, dengan preferensi dan batasan mereka, mampu membuat keputusan rasional. Hal ini dapat dicapai dengan secara efektif menimbang biaya dan keuntungan dari setiap pilihan yang tersedia bagi mereka. Keputusan akhir yang dibuat akan menjadi pilihan terbaik bagi individu, Orang yang rasional memiliki kendali diri dan tidak

⁵⁹Vaithzal Rivai, *Islamic economics (Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi solusi)*, (bandung, Bumi Aksara, 2012), h. 25.

⁶⁰Deliarnov, *Ekonomi Politik Mencakup berbagai Teori dan Konsep yang konperhenship*, (Jakarta, Erlangga, 2006), h.36.

tergerak oleh emosi dan faktor eksternal. Dan, karenanya, mereka mengetahui apa yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Perihal perilaku ekonomi ini menjelaskan bahwa manusia tidak rasional dan tidak mampu membuat keputusan yang baik. Pengertian perilaku ekonomi mengacu pada psikologi dan ekonomi untuk mengeksplorasi mengapa orang terkadang membuat keputusan yang tidak rasional. Dan ini menyangkut mengapa dan bagaimana perilaku mereka tidak mengikuti prediksi model ekonomi, Keputusan seperti berapa banyak yang harus dibayar untuk secangkir kopi, apakah akan melanjutkan ke sekolah pascasarjana, apakah akan menerapkan gaya hidup sehat, dst terkait dengan hal ini.

Semua hal itu adalah jenis keputusan yang dibuat kebanyakan orang pada suatu saat. Pengertian perilaku ekonomi persis menyoroti bagaimana mereka memutuskan untuk memilih A dan bukan B.

Manusia sebagai makhluk yang emosional Karakteristik manusia sebagai makhluk emosional dan mudah teralih fokusnya membuat keputusan mereka cenderung berkaitan dengan kepentingan dirinya sendiri. Misalnya, menurut teori pilihan rasional, jika seseorang ingin menurunkan berat badan dan dibekali informasi tentang jumlah kalori yang tersedia di setiap produk yang dapat dimakan, ia akan memilih produk dengan kalori minimal. Akan tetapi, pengertian perilaku ekonomi melihat dan bergerak lebih jauh dari sekadar sisi rasional. Jika Charles ingin menurunkan berat badan, ada aspek bias kognitif, emosi, dan

pengaruh sosial yang dilibatkan. Apalagi, jika Charles sendiri tergolong sebagai sosok yang sulit untuk mengendalikan diri.

b. Manusia sebagai makhluk yang emosional

Karakteristik manusia sebagai makhluk emosional dan mudah teralih fokusnya membuat keputusan mereka cenderung berkaitan dengan kepentingan dirinya sendiri. Misalnya, menurut teori pilihan rasional, jika seseorang ingin menurunkan berat badan dan dibekali informasi tentang jumlah kalori yang tersedia di setiap produk yang dapat dimakan, ia akan memilih produk dengan kalori minimal.

Akan tetapi, pengertian perilaku ekonomi melihat dan bergerak lebih jauh dari sekadar sisi rasional. Jika Charles ingin menurunkan berat badan, ada aspek bias kognitif, emosi, dan pengaruh sosial yang dilibatkan. Apalagi, jika Charles sendiri tergolong sebagai sosok yang sulit untuk mengendalikan diri.

c. Penerapan penyelidikan soal perilaku ekonomi dalam keseharian

Salah satu penerapan pengertian perilaku ekonomi adalah pendekatan heuristik. Yakni terkait keputusan yang perlu dilakukan secara cepat. Ketika ada indikasi bahwa keputusan itu mengarah pada kesalahan, akan terjadi bias kognitif. Bidang lainnya di mana pengertian ini dapat diterapkan adalah terkait perilaku keuangan. Analisis seputar ini berupaya menjelaskan mengapa investor membuat keputusan terburu-buru saat berdagang di pasar modal.

Perilaku ekonomi yang dimaksud dalam penulis ini adalah tingkah laku atau aktivitas, kegiatan yang berhubungan dengan memperoleh barang sampai dengan mengelola hasil usaha guna untuk pemenuhan kebutuhan sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kemakmuran.

4. Dampak Perilaku Ekonomi

Setiap orang dalam masyarakat menginginkan adanya suatu perubahan atau peningkatan dalam kehidupannya baik itu perubahan di bidang ekonomi maupun di bidang sosialnya. Keluarga mempunyai peran atau tanggung jawab dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. Untuk itu mereka harus berusaha keras sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi. Sejak adanya kelompok wanita tani, masyarakat di desa Sinar Jaya dapat memanfaatkan potensi lokal sehingga mengurangi beban ekonomi keluarga yang bertujuan merubah kehidupan yang baik sosial maupun ekonomi.⁶¹

Perubahan perilaku ekonomi tersebut meliputi:

a. Peningkatan penghasilan atau pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah sejumlah uang yang diterima dari seseorang (atau lebih) anggota keluarga dari jerih payahnya.

Membicarakan penghasilan atau pendapatan erat kaitannya dengan masalah kemiskinan. Dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat kemiskinan adalah sesuatu yang nyata adanya, bagi mereka yang

⁶¹ Tom Gorman, *The Complete Ideal's Guides Economics*, (Jakarta, Prenada, 2009), h. 45.

tergolong miskin mereka sendiri yang merasakan dan mengalami kehidupan dalam kemiskinan tersebut. Kemiskinan akan lebih terasa lagi apabila mereka telah membandingkannya dengan kehidupan orang lain yang lebih tinggi tingkat kehidupannya.⁶² Kemiskinan dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan atau penghasilan yang didapat dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suparlan (1981) dalam Abu Ahmadi menyatakan kemiskinan sebagai suatu status tingkat hidup yang rendah yaitu suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat.

Mulyanto Sumardi membedakan pendapatan menjadi tiga bentuk:

1. Pendapatan berupa uang

Segala penghasilan yang berupa uang yang biasanya dapat diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber yang utama adalah gaji, upah atau jasa yang serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha.

2. Pendapatan berupa barang

Segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa akan diterima dalam bentuk barang.

⁶² *Ibid*, h, 61

3. Lain-lain pendapatan barang dan uang

Lain-lain penerimaan barang dan uang meliputi segala penerimayan yang bersifat transfer, redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya hasil undian, warisan, penghasilan piutang.

b. Peningkatan kesejahteraan

Hidup sejahtera merupakan hal yang mendasar dan essensial baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesejahteraan hidup dalam suatu masyarakat di identikkan dengan terpenuhinya semua kebutuhan hidup baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, adanya kenyamanan, ketentraman hidup.⁶³

⁶³ N.Gregory Mankiw, *Makroekonomi edisi Ke Enam*, (Jakarta, Erlangga, 2007), h, 37.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian ini menelaah, untuk menghindari plagiatisme, maka dari itu, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti antara lain adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Romadona, NPM 1541020052, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019 dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Melalui Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Way Tanding Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini membahas tentang proses pemberdayaan usaha yang dilakukan oleh kelompok wanita tani (KWT) mawar untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Skripsi yang ditulis oleh Vera Nurfatmawati, NPM 1423203129, Jurusan Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokartotahun 2018 dengan judul “Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan pendapatan keluarga.” Skripsi ini membahas tentang peran kelompok wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Skripsi ini disusun oleh Yudia Anggun Kirana, NPM 1414131207, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian 2018 dengan judul “Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten

Pesawaran Provinsi Lampung”. Skripsi ini membahas tentang peranan Kelompok Wanita tani untuk meningkatkan potensi alam yang berada di desa Arowisata Sungai langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

BAB III

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN
SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK
WANITA TANI CEMARA DI DESA SINARJAYA
KECAMATAN AIR HITAM
LAMPUNG BARAT**

A. Gambaran Umum Desa sinar Jaya

Desa Sinar Jaya merupakan salah satu terletak di kecamatan Air Hitam kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Desa Sinar Jaya pada awalnya adalah daerah yang tidak ada penguninya. Hanya sebuah hutan dan sawah. Berdatangan masyarakat ke desa Sinar Jaya kecamatan Air hitam dan dengan mempunyai keturunan serta perkembangan zaman pun berubah.

Penduduk desa Sinar Jaya kecamatan Air hitam mulai ramai, maka datanglah penduduk-penduduk baru untuk mendiami desa Sinar Jaya, sehingga desa Sinar Jaya tidak hanya berpenduduk masyarakat satu suku, melainkan berbaur dengan suku-suku lain. Dengan kehadiran warga baru akhirnya mereka bekerja sama dan membangun dan meningkatkan mata pencaharian mereka dengan bertani.

Mereka datang dalam rangka pengembaraan panjang yang tidak luput dari sebuah niat yang baik yaitu ingin melanjutkan kehidupan ini yang kelak dapat diwariskan kepada anak-anaknya dalam kehidupan selanjutnya seperti yang kita nikmati sekarang ini, oleh sebab itu kita sebagai generasi muda yang melanjutkan perjuangan mereka wajib berterima kasih kepada mereka yang telah berjuang mati-matian untuk menjadikan desa yang kita tempati sekarang ini.

1. Kondisi Geografis

Desa Sinar Jaya adalah salah satu dari 10 desa Sinar Jaya wilayah Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Desa Sinar Jaya memiliki luas 3.448,03 H, Dengan jumlah penduduk 2783, penduduk laki-laki sebesar 1413 orang dan penduduk perempuan berjumlah 1370 orang. Batasan-batas desa way tanding dengan desa lain adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Pagar alam : Gedung Surian

Sebelah Selatan : Air Dadapan: Air Hitam

Sebelah Timur : Gunung Terang : Air Hitam

Sebelah Barat : Sumber Alam : Air Hitam

Secara topografi kecamatan Air Hitam sebagian besar daerahnya lembah, hanya sebagian kecil saja lereng dengan dataran daerah bergelombang dan berbukit. Kondisi iklim wilayah Air Hitam beriklim Subtropis. Curah hujan berkisar 2.5000-4.000 mm/ch/th. Suhu wilayah siang hari 22-24° C, malam hari 20-21° C. jarak wilayah ke ibu kota kecamatan 2 km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 20 menit, Kendaraan ibu kota kecamatan jarak ke kabupaten atau ke ibu kota km lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 2 jam.

Dari kecamatan ke ibu kota provinsi 132 km skitar 5 jam. Di desa Sinar Jaya mempunyai sumber mata air dari pegunungan dimanfaatkan untuk perikanan, air minum/air baku, cuci dan mandi, irigasi, buang air besar prasarana transportasi dan lain-lainnya.

Luas desa Sinar Jaya 3.448,03 Ha dimana luas wilayah menurut penggunaannya sebagai berikut:⁶⁴

TABEL 1

NO	JENIS LUAS TANAH	UKURAN
1	Luas tanah sawah	53,00 Ha
2	Luas tanah kering	143,00 Ha
3	Luas tanah basah	0.000 Ha
4	Luas tanah perkebunan	760,00 Ha
5	Luas fasilitas umum	1.986, 03 Ha
6	Luas tanah umum	0,00 Ha
TOTAL		3.458,03 Ha

Sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Sinar Jaya dibidang pertanian Kebun Kopi , Padi Sawah, Padi Ladang, Kebun Sayuran. KebunLada. Sumber daya alam perternakan berupa kambing, sapi, ayam, itik,budidaya ikan. Desa Air Hiataam memiliki prasarana untuk masyarakat dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, rumah tokoh adatdan sarana umum. Jumlah penduduk desa Way sinar jaya2566 jiwa yang terdiridari laki-laki 1323 jiwa dan perempuan 1243 jiwa.

⁶⁴ Data Profil Desa Sinar Jaya 2020

2. Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk desa Sinar Jaya pada akhir tahun 2020 mencatat sebanyak 2566. Jumlah laki-laki 1323 orang, dan jumlah perempuan 1243 orang. Dengan jumlah penduduk berdasarkan usia yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

TABEL 2

Data Penduduk Berdasarkan Usia / Tahun

NO	USIA/TAHUN	PENDUDUK		Jumlah	Persentase	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		Lk	PM
1	0-5	175	84	298	2,3 %	1 %
2	6-10	103	92	195	1,3 %	1,1 %
3	11-15	121	67	188	1,6 %	0,8 %
4	16-20	111	180	291	1,5 %	2,2 %
5	21-25	140	95	235	1,9 %	1,1 %
6	26-30	195	97	265	2,6 %	1,2 %
7	31-35	101	167	268	1,3 %	2,1 %
8	36-40	115	134	249	1,5 %	1,6 %
9	41-45	90	65	155	1,1 %	0,8 %
10	46-50	119	109	228	1,6 %	1,3 %
11	51-55	46	82	128	0,6 %	1,1 %

12	56-60	90	72	162	1,1 %	0,8 %
13	60	35	60	95	0,7 %	0,7 %
TOTAL		1323	1243			

Sumber: Data Monografi Desa Sinar Jaya Tahun 2020

3. kondisi Sosial Budaya

Menurut Bapak Suparjo selaku Peratin Desa Sinar Jaya Manyoritas Etnis Masyarakat Desa Sinar Jaya adalah jawa. Tetapi Desa ini juga memiliki etnis lain yang berbeda-beda, seperti, Sunda, lampung, dan semendo. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan etnis dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3

Penduduk Berdasarkan Etnis atau Suku

NO	SUKU	JUMLAH (JUMLAH JIWA)
1	JAWA	1057
2	SUNDA	56
3	SEMENDO	889
4	LAMPUNG	554
JUMLAH		2566

Sumber: Data Monografi Desa Sinar Jaya 2020

Jika dilihat dari kondisi sosial dan budaya, masyarakat desa Sinar Jaya masih tergolong memiliki tingkat sosial yang tinggi. Kegiatan sosial di desa Sinar Jaya telah membudidayakan dari dulu sampai sekarang dan memiliki kegiatan sosial yang cukup banyak seperti PKK, kegiatan

gontongroyong, bersih-bersih desa. Perkumpulan warga dalam bentuk arisan, posyandu, ada juga kumpulan kelompok wanita tani atau kelompok tani, perdampingan lansia dan lain-lainnya. Hal ini sesuai dengan diungkapkan oleh ibu Nur Khasanah, bahwa :

“masyarakat desa Sinar Jaya disini setiap 2 bulan memiliki kurang lebih 10 kegiatan perkumpulan ibu-ibu PKK, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani. Pertemuan RT. Pertemuan kelompok wanita tani kita mengadakan arisan gonyong royong dan banyak lagi kegiatan lainnya disetiap bulanya.”⁶⁵

3. Kondisi Sosial Agama Masyarakat

Desa Sinar Jaya mayoritas dihuni penduduk beragama islam, dengan jumlah 2566 jiwa. Adapun secara rinci jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	PENGANUT (JIWA)
1	ISLAM	2561
2	KRISTEN	5
3	KHATOLIK	
4	HINDU	
5	BUDHA	
TOTAL		2566

Berdasarkan table diatas, maka penduduk desa sinar jaya adalah mayoritas islam dan sebagian beragama Kristen.

⁶⁵Wawancara dengan Nur khasanah selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Cemara Pada Tanggal 23 November 2020 .

a. Kegiatan Intraksi Antar-Masyarakat

Kegiatan ini merupakan kegiatan bapak-bapak atau pemuda-pemuda yang ada di desa seperti gontong royong yang dilakukan rutin setiap hari minggu pada pukul 08-10 pagi WIB lalu pengajian bapak-bapak atau acara lain seperti hajatan dan ada juga acara tahlilan dan yasyanian rutin yang dilakukan pada hari kamis malam jumaat secara bergilir, tausiyah dan lainlainnya.

b. Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu

Pengajian ibu-ibu di desa Sinar Jaya merupakan kegiatan pengajian ibu-ibu majelis taklim yang rutin dilaksanakan pada hari jumat sore pada pukul 15-17 WIB, dengan mengundang ustad ataupun ustadzah dari pondok pesantren rodatus solihin. Bentuk pengajian ini yaitu solawatandan tausiyah, dan untuk yasinan atau tahlilan ibu-ibu rutin pada hari selasa malam rabu pada pukul 19-21 WIB secara bergilir.

c. Kegiatan TPA

Kegiatan TPA yaitu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Kegiatan TPA selalu dilaksanakan pada jam 15.00 WIB dan dilakukan sebelum sholat ashar, kegiatan TPA dilakukan dari hari senin sampai sabtu, namun pada hari minggu kegiatan TPA diliburkan.

B. Kelompok Wanita Tani Untuk perubahan sikap dan Perilaku Ekonomi

1. Sejarah singkat berdirinya kelompok wanita tani

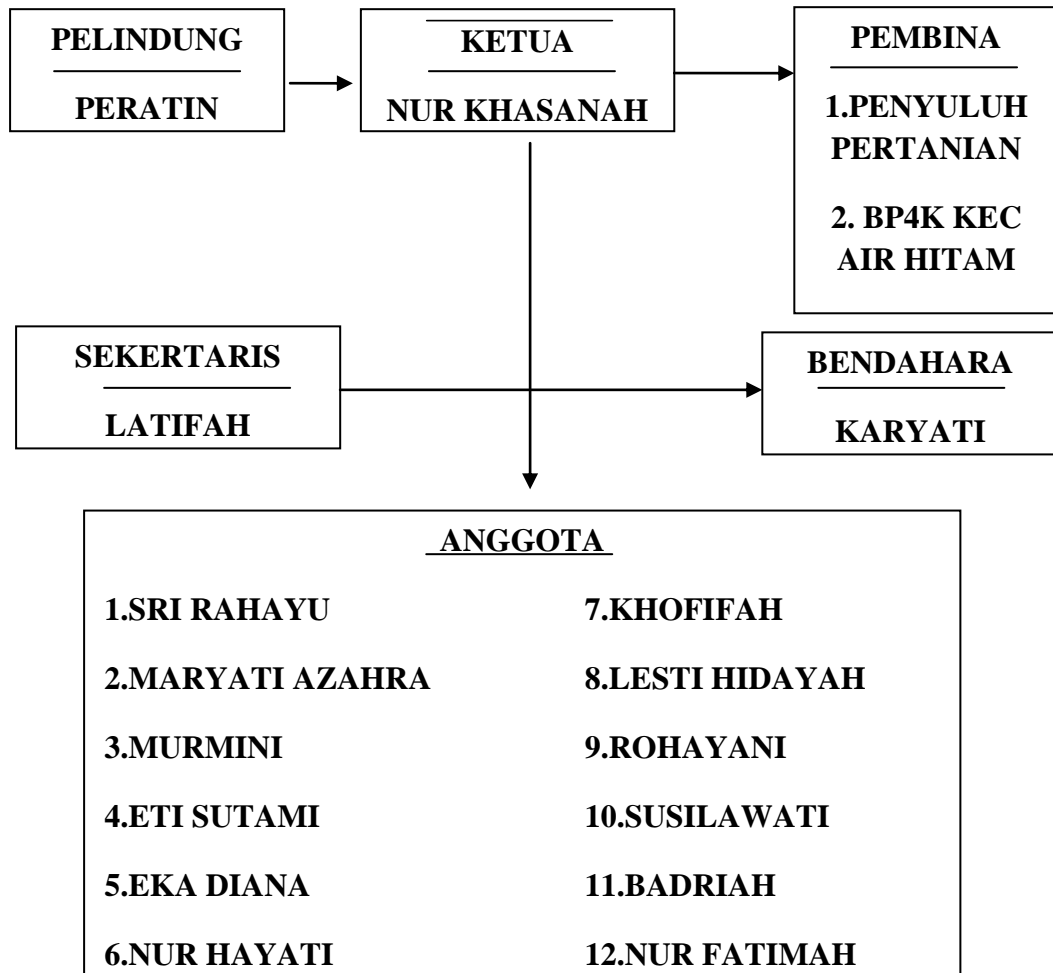
Kelompok wanita tani didirikan pada tahun 2016, awal mulanyakelompok wanita tani diminta membuat kawasan rumah toga.Kawasan rumah toga adalah kawasan untuk bercocok tanamuntuk memanfaatkan lingkungan rumah agar bisa menambah penghasilankeluarga, namun tidak berjalan. Selain pekarangan rumah kelompokwanita tani cemara juga membuat kebun kolektif (kebun kelompok) . Pada akhirnya ketua kelompok wanita tani cemara berinisiatif mengolah produksi kopi bubuk dan gula semut . Yang dimana kopi dan gula aren ini sangat mudah didapatkan karena di desa Sinar Jaya masyarakat rata-rata petani kopi dan petani gula aren. Usaha pengolahan kopi bubuk dan gula aren ini ternyata sangat membantu perekonomian ibu-ibu anggota kelompok wania tani. Jumlah anggota kelompok wanita tani cemara berjumlah 15 orang yang dimana terdiri 3 pengurus dan 11anggota. Anggota kelompok wanitatani cemara manyoritas petani dan ibu-ibu rumah tangga. Adapun data Kelompok wanita tani cemara berdasarkan nama dan pekerjaanya pada table berikut:

Tabel 5**Daftar kelompok Wanita Tani Cemara**

NO	NAMA	USIA	PEKERJAAN
1	Nur Khasanah	35	Ibu rumah tangga
2	Latifaf	36	Pedagang
3	Karyati	40	Petani
4	Murmini	37	Pedagang
5	Eti sutami	38	Ibu rumah tangga
6	Eka Diana	26	Ibu rumah tangga
7	Nur fatimah	29	Petani
8	SRI RAHAYU	35	Ibu rumah tangga
9	Rohayani	36	Pedagang
10	Badriah	33	Honor
11	Nurhyati	25	Ibu rumah tangga
12	Susilawati	27	Pedagang
13	Maryati azahra	24	Honor
14	Khofifaf	38	Ibu rumah tangga
15	Lesti hidayah	29	Ibu rumah tangga

Berdasarkan table diatas. Mata pencaharian anggota kelompok wanita tani sebagai ibu rumah tangga, dan sebagian bekerja sebagai petani

a. Struktur Kelompok Wanita Tani



b. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani

Visi : “dengan produk Unggulan, KWT Cemara siap Membantu Mengurangi Pengangguran”.

- Misi** :
1. Menuju kebersamaan dan keberhasilan kelompok.
 2. Melakukan pelayanan prima terhadap tamu dan konsumen
 3. Meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan.
 4. Meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.

C. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN TERHADAP KWT CEMARA

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan perubahan sikap dan perilaku ekonomi pada kelompok wanita tani cemara.

1. Penyuluhan KWT Cemara

Kelompok Wanita Tani Cemara sebelumnya hanyalah kelompok arisan kerja yang terdiri dari para istri petani kopi masyarakat desa Sinar Jaya. Namun, atas usulan dari mahasiswa PPL UNILA maka dibentuklah KWT Melati pada 10 Oktober 2016 dengan jumlah anggota awal 18 orang. Menurut ibu Nur Khasanah selaku ketua KWT Cemara pada awal pembentukan kelompok belum ada kegiatan spesifik yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi kegiatan hanya seputar arisan kerja, pengajian mingguan, dan pengadaan tabungan simpan pinjam khusus untuk anggota KWT Cemara saja.⁶⁶

Pada tahun 2019 KWT Cemara mendapat seorang pendamping dari Pemerintah Desa yakni Bapak Yedi yang bertugas memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada setiap anggota agar dapat mandiri dan berinovasi serta mendampingi kelompok dalam melakukan seluruh kegiatannya.

Kehadiran Bapak Yedi selaku penyuluh memberikan pemahaman kepada anggota bahwasanya keberadaan KWT Cemara ini bisa menjadi wadah perubahan bagi seluruh anggotanya, karena di kelompok ini anggota

⁶⁶ Ibu Nur khasanah ketua KWT Cemara, *Wawancara*, 20 November 2020

dapat bekerja sama membentuk kegiatan yang dapat bermanfaat dan dapat menghasilkan *income* bagi seluruh anggota. Serta dapat menjadi wadah untuk menyalurkan ide-ide atau inovasi yang dapat dikembangkan secara bersama-sama. Karena perlu diketahui bahwasanya masyarakat desa Sinar Jaya mayoritas adalah petani kopi dan gula aren sehingga jika sudah masa panen sudah usai dan sudah masuk musim kemarau maka kebanyakan dari masyarakat terutama para ibu-ibu akan banyak menganggur dan tidak memiliki kegiatan atau hanya akan menunggu anaknya pulang sekolah dan banyak berdiam diri di rumah dengan menghabiskan waktu untuk mengobrol dengan tetangganya terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki kebun sendiri atau hanya sebagai buruh tani.⁶⁷

Strategi komunikasi yang di gunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan pesan kepada anggota kelompok wanita tani cemara menggunakan bentuk komunikasi kelompok dan jenis komunikasi yang di gunakan yaitu komunikasi dua arah.

a. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok yang di lakukan oleh penyuluh kepada kelompok wanita tani cemara adalah tentang bagaimana proses pengolahan hasil bumi yang ada di desa sinar jaya, diskusi ini di pimpin langsung oleh bapak yedi selaku pendamping kelompok wanita tani cemara dan di lakukan secara terbuka.

⁶⁷ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

Diskusi ini dilakukan dua kali dalam satu bulan yang bertempat di kediaman ketua kelompok wanita tani cemara, kegiatan diskusi kelompok ini dihadiri oleh anggota kelompok wanita tani cemara yang berjumlah sebanyak 12 orang dan kegiatan diskusi kelompok ini berdurasi selama dua jam.

Dalam kegiatan diskusi kelompok ini penyuluh memberikan suatu informasi tentang hasil bumi yang ada di desa sinar jaya yang di tanggapinya oleh anggota kelompok wanita tani cemara, dan tanggapan para peserta kemudian menjadi timbal balik untuk penyuluh. Penyuluh mengajak anggota untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam pemanfaatan hasil bumi yang mereka miliki, penyuluh memberikan pertanyaan apa saja hasil bumi yang bisa di manfaatkan untuk merubah penghasilan ekonomi para anggota, kemudian para anggota menjelaskan hasil bumi yang ada di sekitar mereka yang berpotensi untuk merubah penghasilan ekonomi mereka.⁶⁸

Kemudian dalam diskusi itu penyuluh memberikan tanggapan tentang hasil bumi yang di jelaskan oleh anggota, dalam hal ini penyuluh memberikan jawaban tentang bagaimana cara pengolahan hasil bumi seperti kopi yang bisa di olah menjadi kopi bubuk dan gula aren bisa di olah menjadi gula semut, dalam berjalannya diskusi selama dua jam tersebut penyuluh selalu memberikan motivasi dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk menimbulkan kesadaran para anggota dalam pemanfaatan hasil bumi yang di harapkan bisa merubah ekonomi mereka.

⁶⁸ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

Pembahasan diskusi kelompok ini, yang di lakukan oleh penyuluh kepada anggota kelompok wanita tani cemara ini tidak hanya membahas tentang cara pengolahan nya saja, penyuluh juga memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara memasarkan produk agar bisa di terima oleh masyarakat luas.⁶⁹

Penyuluh memberikan pengajaran secara jelas dan padat kepada anggota kelompok wanita tani cemara tentang cara bagaimana pemasaran agar menarik konsumen. Anggota pun menanggapi apa yang di jelaskan oleh penyuluh. Dari diskusi tentang pemasaran ini anggota barulah sadar tentang penting nya ilmu pemasaran, tidak hanya baik dalam pengolahan tapi juga anggota diwajibkan tau tatacara pemasaran yang baik dan benar.

Pada akhirnya diskusi itu mengungkapkan tentang kesadaran para anggota kelompok wanita tani dalam memanfaatkan potensi hasil bumi yang saat ini mereka miliki dan bertujuan dapat membantu perekonomian para anggota kelompok wanita tani cemara.

b. Penyuluhan menggunakan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual yang di lakukan oleh penyuluh adalah untuk menyampaikan isi materi kepada anggota kelompok wanita tani cemara dengan peroses penayangan vidio dan filem , dan pertimbangan penyuluh menggunakan metode ini yaitu bertujuan mempermudah penyuluh dalam menyampaikan isi kandungan materi saat penyuluhan di lakukan.

⁶⁹ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

Penyuluhan kelompok wanita cemara ini di lakukan dua kali dalam satu bulan yang bertepatan pada tanggal 10 dan 23 dan berdurasi selama tiga jam, penyuluhan pada tanggal 10 di selenggarakan di kediaman ibu nur khasanah selaku ketua kelompok wanita tani cemara dan penyuluhan pada tanggal 23 bertempat di balai desa sinar jaya.

Setiap satu hari sebelum pelaksanaan penyuluhan di lakukan, pak yedi selalu mengingatkan kelompok wanita tani cemara bahwasannya penyuluhan akan di laksanakan esok hari, hal ini bertujuan agar seluruh anggota kelompok wanita tani cemara dapat menghadiri kegiatan penyuluhan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan menggunakan media audio visual penyuluh menggunakan beberapa alat bantu seperti laptop, sound sistem, proyektor, layar monitor dan lainnya. Alat bantu tersebut di gunakan untuk proses penayangan filem dan video yang telah di siapkan oleh penyuluh.

Filem dan video yang di tayangkan oleh penyuluh kepada anggota kelompok wanita tani cemara yaitu tentang pengolahan potensi alam seperti kopi menjadi kopi bubuk dan gula aren menjadi gula semut. Sumber filem dan video yang di tayangkan oleh penyuluh berasal dari aplikasi Youtube yang di harapkan memudahkan proses penyampaian informasi saat proses penyuluhan.

Dalam proses penyuluhan, penyuluh mengajak ibu-ibu KWT Cemara untuk mempersiapkan diri dalam kegiatan tersebut. Saat

penyuluhan berlangsung anggota kelompok wanita tani cemara tertib dan seksama menyaksikan tanyangan di disuguhkan oleh para penyuluh.

Tayangan vidio pertama yaitu tentang pengolahan kopi bubuk yang berdurasi 60 menit, pemutaran vidio kedua yaitu tentang pengolahan gula semut yang berdurasi 60 menit, dalam setiap penanyangan vidio, anggota kelompok wanita tani cemara mencatat bagian bagian informasi yang menurut mereka susah di ingat atau dipahami.

Kemudian juga di selah selah pemutaran vidio penyuluh menjelaskan sedikit tentang isi materi dalam vidio. Poin poin materi yang di jelaskan oleh penyuluh yaitu tentang proses pengolahan secara modren, peroses pangolahan secara moderan yang di maksud oleh pendamping kelompok wanita tani cemara adalah bagaimana cara penggunaan alat alat moderen seperti contoh penggunaan oven untuk menggantikan proses pengeringan yang mengandalkan sinar matahari, dan pengolhan gula semut menggunakan mesin untuk peroses pengadukan nira.

Setelah proses pemutaran vidio yang telah di tampilkan di layar monitor dan kemudian telah di jelaskan oleh penyuluh, barulah masuk kedalam sesi terakhir dalam penyuluhan yaitu sesi tanya jawab antara penyuluh dengan anggota kelompok wanita tani cemara. Dalam sesi ini penyuluh memberikan lima kesempatan kepada anggota kelompok wanita tani yang belum paham untuk bertanya tentang proses pengolahan secara moderen. Kemudian anggota menanggapi penyuluh dengan memberikan

pertanyaan seputar pengolahan kopi bubuk dan gula semut secara moderen.⁷⁰

Isi dari pesan pesan dari vidio yang di tanyangkan oleh penyuluh kepada anggota kelompok wanita tani cemara yaitu memberikan contoh cara bagaimana megolah kopi yang lebih efesien dengan cita rasa yang baik dengan aroma kopi robusta yang baik dan cara bagaimana mengolah gula semut yang lebih secara moderen dan berkualitas baik juga.

Adannya penyuluhan media audio visual ini penyuluh bertujuan seperti yang di ungkapkan oleh bapak yedi selaku pendamping kelompok wanita tani cemara , bahwa kegiatan penyuluhan dengan menayangkan vidio semata mata untuk merubah perilaku, pengetahuan, keterampilan,sikap dan mental para anggota kelompok wanita tani dalam proses pengolahan kopi bubuk dan gula aren. dalam memanfaatkan hasil bumi atau kebun yang mereka miliki. Peyuluhan ini sengaja di berikan agar anggota kelompok wanita tani cemara mampu merubah cara pengolahan hasil bumi yang di miliki oleh anggota yang bertujuan mampu mendongkrak ekonomi kelompok wanita tani cemara.⁷¹

c. Penyuluhan Menggunakan Media Sosial

Yang di maksud dengan penyuluhan media sosial itu adalah, penyuluhan dengan menggunakan media *whatsapp*. Karena menurut penyuluh anggota kelompok wanita tani cemara dapat mudah berkomunikasi atau berkonsultasi dengan penyuluh tentang pembelajaran

⁷⁰ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

⁷¹ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

pengolahan kopi bubuk dan gula aren atau membahas progeram kerja kelompok secara individu ataupun melalui grup *whatsapp* ketika sedang tidak di adakannya pelatihan atau penyuluhan secara langsung.⁷²

Dan kegiatan penyuluhan menggunakan media sosial penyuluh memposting materi mataeri yang menjadi progeram kerja kelompok wanita tani cemara, dalam hal tersebut penyuluh menjelaskan tentang isi materi tentang bagaimana cara kopi bubuk dan gula semut secara moderen. Dan anggotapun menanggapi penyuluh dengan cara bertanya tentang proses awal hingga akhir pengolahan.

Kegiatan ini tidak hanya di lakukan satu kali, penyuluh juga memposting tetang pengolahan lanjutan seperti cara pengolahan cabai menjedi cabai bubuk dan kulit singgkong di olah menjadi kerupuk, dalam kegiatan lajutan ini para anggota kelompok wanita tani menjelaskan bahwa cabai dan singgko banyak di temui. Kemudian penyuluh memposting bagaimana cara pengolahan bahan-bahan cabai menjadi cabai bubuk dan pengolahan kulit singgkong yang di olah menjadi kerupuk. Anggota langsung menanggapi apa yg telah di sampaikan oleh penyuluh dan beberpa anggota bertanya tentang cara pengolahan bahan bahan tersebut, lalu penyuluh pun menjawab dengan jelas dan secara rinci, dan penyuluh akan menyampaikan lebih lengkapnya pada saat penyuluhan rutin menggunakan media audio visual .

⁷² Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

Tidak hanya di gunakan untuk proses penyuluhan saja,tetapi penggunaan media sosial dalam penyuluhan ini juga dapat membantu kelompok wanita tani bertanya masalah pengolahan yang telah di sampaikan oleh penyuluh dalam kegiatan diskusi kelompok atau penyuluhan menggunakan media audio visual yang di lakukan secara langsung.

Anggota kelompok wanita tani dapat menanyakan masalah atau kendala tentang pengolahan bahan bubuk kopi dan gula semut yang mereka belum pahami secara mendalam, seperti yang di katakan oleh ibu Nur khasanah selaku ketua kelompok wanita tani cemara.

“Iya saya kalo lupa atau kurang ngerti tentang penyuluhan yang udah di sampaiin sama penyuluh, biasanya saya langsung hubungin pak yedi atau buk veny, atau kami berdiskusi melalui *whatsapp* grup,masalahnya kegiatan kita juga kan enggak selalu di dampingin mereka makanya anggota kelompok wanita tani cemara juga punya grup wa buat berdiskusi dan membahas kegiatan yang sedang kita lakukan”⁷³

Penyuluhan menggunakan media *whatsapp* penyuluh bertujuan untuk mempermudah akses dalam pembelajaran anggota kelompok wanita tani ketika sedang tidak di adakannya penyuluhan secara langsung, jadi komunikasi antara penyuluh dengan anggota kelompok wanita tani cemara tidak hanya saat penyuluhan rutin saja.⁷⁴

⁷³ Ibu Nur Khasanah Ketua KWT Cemara, Wawancara, 6 Desember 2020

⁷⁴ Bapak Yedi pendamping KWT cemara, *Wawancara*, 4 desember 2020

2. Perubahan Sikap Dan Perilaku Ekonomi KWT Cemara

Perubahan sikap dan perilaku ekonomi pada kelompok wanita tani cemara ada tiga perubahan di antaranya yaitu :

a. Perubahan pengetahuan

Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku Anggota kelompok wanita tani cemara di Desa Sinar Jaya dalam proses pembelajaran pengolahan kopi bubuk dan gula semut, yang awalnya kelompok wanita tani cemara hanya tau pengolahan hasil bumi dengan cara tradisional, saat ini dengan adanya penyuluhan para anggota kelompok wanita tani cemara sudah mendapatkan ilmu pengetahuan mengelola hasil bumi dengan cara moderen.

Perubahan pengetahuan untuk anggota kelompok wanita tani cemara setelah mengikuti kegiatan penyuluhan yaitu menumbuhkan perubahan-perubahan dalam diri anggota kelompok wanita tani cemara yang mencakup tingkat pengetahuan, kemampuan dan motivasi anggota kelompok wanita tani terhadap kegiatan usaha pengolahan kopi bubuk dan gula semut yang di lakukan. Seperti yang di katan oleh ibu Eka diana selaku anggota kelompok wanita tani cemara..

“Saya dalam mengikuti penyuluhan, saya dapat banyak sekali pengetahuan baru yang sebelumnya saya belum dapatkan, apa lagi dengan penyuluhan menggunakan vidio itu sangat membantu sekali karena langsung di hadapkan ke proses pengolahan kopi dan gula aren secara nyata, ketika saya sudah mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir, saya dapat mengolah kopi bubuk dan gula semut secara moderen dan tidak mengurangi kualitasnya”⁷⁵

⁷⁵ Ibu Eka Diana Anggota KWT Cemara, Wawancara, 6 Desember 2020

Perubahan pengetahuan yang dilakukan penyuluh juga dapat mempengaruhi proses terjadinya pola pikir anggota dalam meningkatkan keinginan dan minat baru untuk berinovasi dalam pemanfaatan olahan bubuk kopi dan gula semut. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Latifah selaku sekretaris kelompok wanita tani cemara.

“Setelah saya menjalani kegiatan penyuluhan saya mendapatkan ide-ide baru untuk berinovasi dalam pengolahan kopi bubuk dan gula semut, agar bertujuan untuk menemukan hal baru dan berbeda dari yang sudah ada. Saya kami melakukan pengolahan dengan baik agar produk kami memiliki nilai tambah dibandingkan dengan produk sebelumnya, semoga dengan pengolahan yang baik ini menjadi acuan bagi anggota lain agar menciptakan terobosan dan gebrakan yang lebih inovatif lagi kedepannya”⁷⁶

b. Perubahan cara pengolahan

Perubahan cara pengolahan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani cemara setelah melakukan kegiatan penyuluhan tentang pengolahan hasil bumi secara moderen yang pertama adalah perubahan cara mengolah kopi yang biasanya secara tradisional menggunakan alat yang sederhana dan untuk proses penjemuran hanya mengandalkan sinar matahari saja dan proses penggilingan dengan cara ditumbuk.

Untuk proses pengolahan kopi bubuk secara modern proses penjemuran kopi sudah menggunakan oven yang di mana proses ini mempermudah anggota kelompok wanita tani dalam proses pengolahan dan tidak bergantung dengan cuaca, sedangkan proses penggilingan sudah menggunakan mesin yang bertujuan mempercepat proses pengolahan.

⁷⁶ Ibu Latifah Sekretaris KWT Cemara, Wawancara, 6 Desember 2020

Seperti yang di katatakan oleh ibu Sri Rahayu selaku anggota kelompok wanita tani cemara.

“Kegiatan penyuluhan yang saya ikuti, saya di hadapkan langsung kepada proses pengolahan kopi bubuk dan gula semut secara nyata. Kalo untuk peroses pengolahan kopi bubuk itu kami proses pengeringannya sudah pakai oven, kalo pake oven ini sangat membantu sekali karena kita udah nggk takut lagi kalo cuaca sedang hujan, dan kalo proses penggilingan kita sudah pake mesin jadi cepat prosesnya, kita nggak terlalu capek banget”⁷⁷

Proses yang kedua adalah cara pengolahan gula aren menjadi gula semut yang dahulu hanya di manfaatkan sebagi gula aren saja setelah mendapatkan ilmu pengetahuan dalam penyuluhan, saat ini kelompok wanita tani cemara sudah menggunakan cara pengolahan secara modern yaitu proses perubahan gula aren menjadi gula semut.

Pengolahan gula semut sendiri berbeda dengan proses pembuatan gula aren, tahapan perubahan gula aren menjadi gula semut yaitu nira atau getah aren di masukan kedalam kuali yang di mana proses pengadukan sedikit lama dari pada pengolahan gula aren dimana proses ini adalah bagian yang sangat penting.

Peroses pengadukan harus secara berkala dan manual. Artinya selama tiga jam pemasakan adonan tidak boleh ditinggalkan terlalu lama. Api juga harus dijaga. Sebab kalau kurang aduk atau api terlalu besar ada kemungkinan gula di dasar kuali hangus. Itu akan mengurangi mutu.

“pada awalnya saya nggak tau kalau gula aren bisa di buat jadi gula semut mas, proses pembuatan gula aren menjadi gula semut, untuk proses pembuatannnya yang pertama itu di sangrai dan di aduk sampe kentel

⁷⁷ Ibu Sri Rahayu Anggota KWT Cemara, Wawancara, 6 Desember. 2020

kurang lebih tiga jam trus di dinggin ini proses pengkeristalan baru kemudian di ayak dan di sortir serbuk yang bagus”⁷⁸

⁷⁸ Ibu Murmini Anggota KWT Cemara, Wawancara, 6 Desember 2020

BAB IV
STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN UNTUK PERUBAHAN
SIKAP DAN PERILAKU EKONOMI PADA KELOMPOK
WANITA TANI CEMARA DI DESA SINAR JAYA
KECAMATAN AIR HITAM
LAMPUNG BARAT

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang analisis data yang telah di peroleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Penyuluhan untuk Perubahan Sikap dan Perilaku Ekonomi Pada Kelompok Wanita Tani cemara. Berdasarkan Teori yang berada pada BAB II tentang strategi penyuluhan untuk perubahan sikap dan perilaku ekonomi, dan dengan adanya data dari lapangan dalam BAB III, maka dalam bab ini penulis akan mencoba untuk menganalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam perumusan strategi tentulah memiliki pencapaian tujuan – tujuan suatu individu dalam melaksanakan misionya. Strategi juga di definisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Hal ini berarti bahwa setiap individu atau organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien maka diperlukan strategi yang tepat.

Strategi Komunikasi Petugas Penyuluh Pertanian dalam pemanfaatan hasil bumi pada Kelompok Wanita Tani Cemara Desa Sinar Jaya Kecamatan air Hitam kabupaten Lampung Barat, yang di latar belakang oleh kurangnya pengetahuan KWT Cemara dalam pemanfaatan yang hasil bumi seperti pengolahan kopi dan gula aren yang pengolahannya belum sepenuhnya optimal, strategi komunikasi

yang digunakan petugas penyuluh pertanian dalam pengolahan atau pemanfaatan hasil bumi adalah menggunakan diskusi kelompok, media audio visual dan media sosial gunanya untuk mempermudah penyampaian penyuluh kepada anggota kelompok tani dalam menyampaikan informasi melalui gambar dan video supaya mudah di mengerti yang tujuannya untuk merubah sikap dan perilaku ekonomi Kelompok Wanita tani Ceamara.

A. Komunikasi Dua Arah

Strategi komunikasi dua arah di gunakan dengan penyuluh saat di lakukannya diskusi kelompok yang di maksud komunikasi dua arah adalah Komunikasi yang bersifat timbal balik, misalnya untuk memberi respons atau feed back kepada komunikator nya sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesalahan pahaman. Berdasarkan data pada halaman 66 Penyuluhan dilakukan sebulan dua kali dalam satu pertemuan penyuluhan berdurasi selama tiga jam setelah penyuluh memberikan materi barulah sesi tanya jawab antara penyuluh dan anggota kelompok wanita tani cemara. Fungsinya dari sesi tanya jawab tersebut agar tidak terjadinya kesalahan pahaman tentang isi dari materi yang di sampaikan saat penyuluhan berlangsung. Tujuan komunikasi dua arah yang di lakukan oleh penyuluh adalah untuk meyalurkan ide ide komunikasi , menghindari kesalahan pahaman dari isi materi yang di sampaikan, informasi menjadi jelas dan akurat dan menyelesaikan permasalahan.

B. Komunikasi audio visual

Komunikasi audio visual adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan cara memvisualisasikan sekaligus memperdengarkan isi pesan atau informasi kepada penerima dengan melalui media yang menunjangnya. Media yang menunjangnya itu adalah media elektronik. Berdasarkan data pada halaman 68 , proses penyuluhan dengan menggunakan media audio visual menggunakan beberapa komponen seperti Laptop, proyektor, sound sistem dan alat bantu lain nya, dan penyuluhan berdurasi selama tiga jam. Dimana penyuluh melakukan peroses pertama yaitu menonton vidio tentang peroses pembuatan kopi bubuk dan gula aren dengan menggunakan laptop yang di tanyangkan kelayar melalui proyektor, pemutaran vidio menggunakan aplikasi youtube dimana penyuluh mudah mencari vidio yang akan di tanyangkan dan mudah untuk menyampaikan pengetahuan baru, setelah di putar vidio anggota kelompok wanita tani cemara dapat menyaksikan vidio yang di putar dengan seksama dan tertib. Tujuan adanya penyuluhan menggunakan Audio visual adalah membantu dan memfasilitasi para Kelompok Wanita Tani untuk mencapai tingkat usaha yang lebih efisien atau produktif, taraf kehidupan keluarga dan masyarakat yang lebih memuaskan melalui kegiatan-kegiatan yang terencana untuk mengembangkan pengertian, kemampuan, kecakapan mereka sendiri sehingga mengalami kemajuan ekonomi. Tujuan suatu progam penyuluhan audio visual di satu pihak melatih dan memotivasi anggota Kelompok Wanita Tani untuk saling mengajarkan inovasi-inovasi yang diperkenalkan dan di lain pihak mengajar anggota Kelompok Wanita Tani bagaimana dapat

menyempurnakan inovasi-inovasi tersebut. Melalui suatu proses uji coba secara terbatas, para Anggota Kelompok Wanita Tani dapat belajar bagaimana cara pengolahan kopi dan gula aren dan menyesuaikan teknologi-teknologi baru secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan produktivitas mereka. Singkatnya, tujuan program penyuluhan bukan mengembangkan usaha tani, namun mengajarkan kepada anggota kelompok wanita Tani suatu proses cara pengolahan kopi bubuk dan gula semut secara baik dan benar dengan cara modren.

C. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan secara langsung dengan cara berhadapan muka atau tidak. Komunikasi seperti ini lebih efektif karena kedua belah pihak saling melancarkan komunikasinya dan dengan feedback keduanya melaksanakan fungsi masing-masing. Berdasarkan pada halaman 72 Kegiatan penyuluhan menggunakan media *whatsapp* anggota dapat berkomunikasi secara langsung melalui hand phone kepada penyuluh terkait masalah kegiatan yang di lakukan kelompok wanita tani cemara, dan penyuluh pun menanggapi apa yang menjadi keluhan kesah dan mencari solusi bagi anggota kelompok wanita tani cemara sehingga ada titik temu dalam pembelajaran yang telah di sampaikan oleh penyuluh. Anggota kelompok wanita tani dapat menanyakan masalah atau kendala tentang pengolahan bahan bubuk kopi dan gula semut yang mereka belum pahami secara mendalam. Tujuan dengan adanya komunikasi interpersonal dalam kegiatan penyuluhan menggunakan media *whatsapp* adalah memberikan

pengetahuan dan informasi bagi para anggota kelompok wanita tani cemara yang belum sepenuhnya mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh penyuluh.

Semua responden mengerti tentang bagaimana proses penyuluhan yang di lakukan oleh penyuluh dengan menggunakan setrategi komunikasi di atas dalam menyampaikan proses pengolahan kopi bubuk dan gula semut melalui kegiatan penyuluhan yang di adakan, dengan diskusi kelompok,metode audio visual dan media sosial. Semua responden memahami tentang bagaimana cara berinovasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah bahan-bahan sehingga terciptanya peningkatan kualitas produk agar dapat di terima oleh masyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian pembahasan data di atas dan analisis data temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Setrategi yang di gunakan oleh penyuluh yaitu komunikasi dalam bentuk komunikasi kelompok dan komunikasi interpersonal dengan media yang berbeda, jenis komunikasi yang di terapkan oleh penyuluh yaitu jenis komunikasi dua arah dan komunikasi audio visual.

Setrategi komunikasi yang telah di paparkan di atas, di terapkan oleh penyuluh dalam bentuk diskusi kelompok, media audio visual dan media sosial. Setrategi komunikasi ini memiliki tujuan yang berbeda-beda. Diskusi kelompok yang menggunakan jenis komunikasi dua arah tujuannya adalah untuk meyalurkan ide ide komunikan , menghindari kesalah pahaman dari isi materi yang di sampaikan, informasi menjadi jelas dan akurat dan menyelesaikan permasalahan, sedangkan penyuluhan menggunakan audio visual yang penerapannya menggunakan komunikasi audio visual tujuannya adalah untuk mempermudah penyuluh dalam menyampaikan materi dan isi materi dapat di terima dengan mudah di terima oleh anggota kelompok wanita tani cemara, terakhir penyuluhan media sosial yang menggunakan komunikasi interpersonal tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi bagi para anggota kelompok wanita tani cemara yang belum sepenuhnya mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh penyuluh.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta mampu meningkatkan kemampuan dalam mengolah kopi bubuk dan gula semut secara modern sehingga anggota kelompok wanita tani termotifasi untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat di terima oleh masyarakat luas . Perubahan sikap dan perilaku ekonomi yang di peroleh dari penyuluhan yaitu perubahan pengetahuan, perubahan cara pengolahan kopi bubuk dan gula aren.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kegiatan penyuluhan dengan menggunakan diskusi kelompok, media audio visual dan media sosial sangat efektif dalam merubah sikap dan perilaku ekonomi kelompok wanita tani cemara di desa Sinar Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Materi yang di sampaikan oleh penyuluh di harapkan dapat bertambah agar kelompok wanita tani cemara mampu memanfaatkan potensi alam lainnya yang ada di desa sinar jaya.
2. Kelompok wanita tani cemara di harapkan tetap menjaga nilai mutu dan kualitas produk.
3. Diharapkan penyuluh dan kelompok wanita tani tetap menjaga kerjasama untuk meningkatkan penghasilan ekonomi yang lebih baik.

LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Metode interview

- a. Sejarah kelompok wanita tani...?
- b. Siapa yang melakukan penyuluhan...?
- c. Berapa kali pertemuan penyuluhan di lakukan...?
- d. Apa saja kegiatan yang di lakukan oleh kelompokwanita tani...?
- e. Apa saja potensi lokal yang terdapat di desa sinar jaya...?
- f. Bagaimana proses penyuluhan pembuatan gula aren menjadi gula semut dan kopi biji di buat menjadi kopi bubuk....?

2. Observasi

- a. Kegiatan dalam kelompok wanita tani
- b. Kegiatan penyuluhan kelompok wanita tani
- c. Proses pembuatan gula semut
- d. Lokasi kelompok wanita tani

3. Dokumentasi

- a. data kegiatan aktivitas kelompok wanita tani
- b. data kegiatan penyuluhan



Wawancara ibu Nur khasanah ketua KWT Cemara



Wawancara ibu Latifah skertaris KWT Cemara



Wawancara ibu Sri Rahayu anggota KWT Cemara



Wawancara ibu Murmini Anggota KWT Cemara



Wawancara Bapak Yedi Irawan Pendamping KWT Cemara



Kegiatan Penyuluhan Audio Visual



Kegiatan kumpulan rutin KWT Cemara



Kegiatan pemetikan biji kopi merah KWT Cemara



Proses pengolahan kopi bubuk



Proses pengolahan kopi bubuk



Proses pengemasan kopi bubuk



Proses penyortiran kopi



Proses penyuluhan



Proses pengolahan gula semut



Peroses pengemasan gula semut